BANDUNG, Prolite – Kepala BPN Kota Bandung Nugraha menyampaikan ada sekitar 17.000 aset Pemkot Bandung. Untuk yang sudah didaftarkan ada sekitar 12.000, dan masih sisa sekitar 5.000 aset belum didaftarkan.

“Pada tahun 2021 sudah di sertifikatkan sebanyak 650. Dan tahun ini sekitar 4.000 lebih target aset-aset Pemkot yang akan kita sertifikatkan. Secara berturut-turut ya tidak sekaligus di tahun 2023, bertahap,” ujar Nugraha usai mencanangkan Gerakan Masyarakat Pemasangan Tanda Batas (Gemapatas) yang merupakan program kegiatan Kementrian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN).

Kata Nugraha, kegiatan Gemapatas di Kota Bandung sengaja dilaksanakan di Pendopo, karena Pendopo belum ber sertifikat.

Baca Juga:Prangkat Traffic Light Hilang Dicuri, Dishub Mengambil Langkah Tegas

“Makanya sengaja untuk wilayah Kota Bandung itu dilaksanakan di Pendopo. Karena ternyata Pendopo masih belum sertifikat,” ungkapnya.

Kata dia, Gemapatas merupakan bagian awal dari Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dan termasuk dalam program BPN Kota Bandung untuk mensertifikasi aset-aset Kota Bandung.

Baca Selanjutnya
Iuran BPJS, Bayar di DANA Diskon 50%